

## ABSTRAKSI

Peranan Rumah Usiawan dewasa ini mulai dirasakan dalam masyarakat perkotaan. Tetapi banyak panti yang mengalami kesulitan didalam pengadaan akan fasilitas yang dibutuhkan oleh para manula, Seperti yang sedang dialami oleh Panti Surya, yang dikarena panti ini bersifat sosial maka dana sangat terbatas sehingga ada sebagian fasilitas panti yang tidak dapat dipenuhi seperti halnya kursi pispot. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin mencoba untuk merancang alat bantu berupa kursi pispot, yang ergonomis dengan harga yang ekonomis.

Maka untuk mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan oleh para manula, perancangan kursi pispot dilakukan dengan metode QFD. Sumber data yang digunakan selain dari wawancara langsung apa yang diinginkan oleh para manula, juga dengan cara menganalisis keluhan terhadap kursi pispot yang ada sekarang juga keluhan fisik yang terjadi selama ini. Untuk menganalisis penyebab terjadinya keluhan fisik digunakan diagram Ishikawa.

Dari data yang didapat, dibuat Rumah Mutu (*House of Quality*). Setelah dianalisis apa yang paling dibutuhkan oleh manula, maka ditentukan *technical response* yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manula.

Setelah rancangan kursi pispot yang baru selesai dibuat, maka dibuat *prototypenya* dan diujicobakan pada keadaan sebenarnya. Ternyata dari data yang didapat setelah penggunaan *protoype* bahwa terjadi penurunan keluhan fisik dari para manula.